

bertempat tinggal di hutan, maka benda yang dijadikan media dapat berupa benda yang terdapat di alam. Sehingga benda dari alam tersebut dapat menjadi representasi dari roh penunggu (Suyono, 2009, hlm 75-76).

3. Gelangan

Santet gelangan merupakan santet untuk menyiksa korban dengan menggunakan media hewan. Pelaku biasanya menyiksa hewan agar korban merasakan apa yang hewan tersebut rasakan. Media hewan juga dapat menjadi sebuah persembahan kepada makhluk astral, agar makhluk astral tersebut mau mengantarkan rasa sakit ke korban. Praktik santet ini juga memerlukan mantra khusus agar dapat berhasil (Masruri, 2010, hlm 32).

4. Median

Santet median merupakan santet gabungan dari kanoman, sandungan dan gelangan. Santet ini menggunakan mantra khusus dan media tertentu. Santet median menggunakan media burung merpati yang paruhnya diberikan getah karet. Setelah itu pelaku akan membacakan mantra khusus. Burung tersebut diberi getah karet pada bagian paruh, yang menyebabkan burung sulit untuk makan dan mati perlahan. Maka, korban akan sulit untuk makan dan mati perlahan seperti burung tersebut (Masruri, 2010, hlm 33).

5. Gunungan

Santet gunungan merupakan santet yang memiliki mantra khusus dan media yang mirip dengan jenis santet lainnya. Santet gunungan akan berpengaruh kepada tujuh turunan korban. Santet gunungan merupakan santet yang berisiko untuk kedua pihak. Santet gunungan sangat mudah untuk mengetahui pelaku atau pengirimnya, sehingga korban dapat melakukan aksi balas dendam (Masruri, 2010, hlm 33-34).

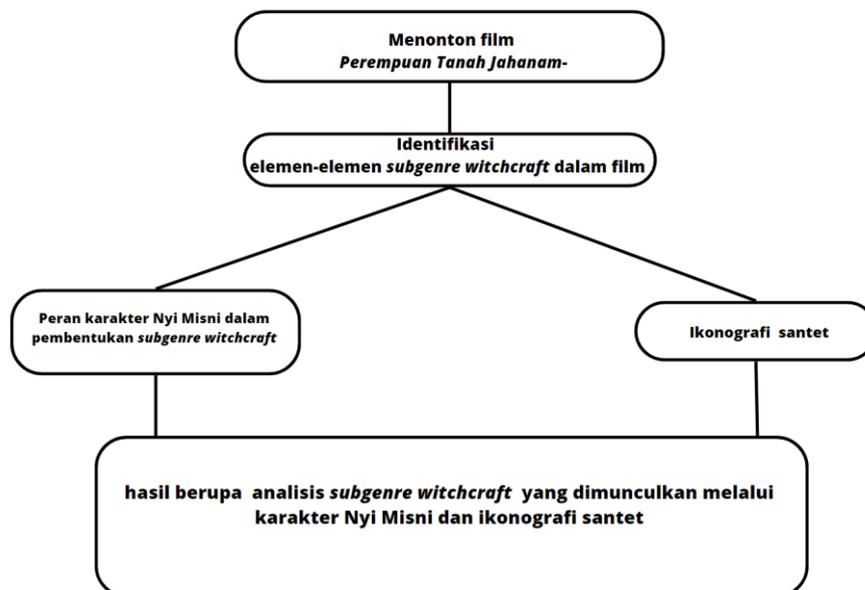
3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penulis memilih metode kualitatif agar penulis mampu mendalami topik dan permasalahan dengan lebih mendalam. Dengan menggunakan metode kualitatif, penulis dapat mengamati dan menafsirkan

peran tokoh dalam pembentukan *subgenre witchcraft* pada film *Perempuan Tanah Jahanam* (2019).

Penelitian yang dilakukan akan menggunakan metode observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah film *Perempuan Tanah Jahanam* (2019) yang disutradarai dan ditulis oleh Joko Anwar, yang menjadi fokus penelitian adalah karakter Nyi Misni. Data sekunder yang digunakan adalah studi literatur, buku, dan jurnal mengenai karakteristik *subgenre* dan buku tentang ilmu santet di Indonesia. Berikut adalah langkah dalam membangun kerangka pemikiran penulis.

Pada tahap pertama penulis menonton film *Perempuan Tanah Jahanam* (2019). Setelah menonton film tersebut, penulis mengidentifikasi elemen-elemen *subgenre witchcraft* yang muncul dalam film, yaitu karakter Nyi Misni dan ikonografi santet yang dilakukan Nyi Misni. Hasil penelitian akan berupa analisa *subgenre witchcraft* yang dimunculkan melalui karakter Nyi Misni dalam film *Perempuan Tanah Jahanam*.



Gambar 3.1 Kerangka pemikiran penulis

(Sumber: Dokumentasi pribadi penulis)